

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk negara kepulauan terbesar didunia yang mempunyai ribuan pulau, dan juga keadaan geografis yang termasuk menguntungkan. Letak Indonesia cukup strategis, karena terletak diantara 2 benua yaitu benua Asia dan benua Australia serta memiliki 2 samudera yaitu Hindia dan Pasifik. Indonesia merupakan negara yang mempunyai iklim tropis yang hany terdapat 2 musim saja, yaitu musim kemarau dan juga musim hujan.

Indonesia merupakan negara yang terletak pada zona pertumbukan 3 lempeng, yaitu lempeng Eurasia, lempeng indo Australia dan lempeng Pasifik. Keadaan ini yang menyebabkan Indonesia memiliki banyak gunung api yang aktif. Karena Indonesia terletak pada zona pertumbukan, maka menyebabkan timbulnya gejala bencana alam, berupa gempa bumi dan tsunami. Kemudian dari pada itu, iklim di Indonesia juga bisa mengakibatkan bencana seperti tanah longsor, banjir termasuk angin puting beliung, sehingga dibutuhkan manajemen logistik untuk penyaluran bantuan agar terkendali dengan baik.

Manajemen logistik merupakan parameter yang penting dalam penyaluran bantuan bencana alam dan bantuan sosial untuk mengatur dalam merencanakan, pengadaan barang, penganggaran, penyimpanan, menyalurkan, memelihara, menghapuskan dan mengendalikan, agar sistem pengendalian barang bantuan terkendali dengan baik.

Bantuan bencana alam dan sosial dapat berupa makanan, pakaian, perlengkapan sehari-hari, perlengkapan sekolah dan penyembuhan trauma yang dialami korban pasca bencana, dengan adanya manajemen logistik ini instansi atau dinas terkait dapat menyalurkan bantuan secara efisien dan efektif.

Manajemen logistik digunakan untuk mengarahkan atau mengendalikan bantuan sehingga dapat mencegah perencanaan bantuan yang tidak tepat, pengeluaran yang melebihi anggaran, penyimpanan dan pemeliharaan barang sehingga tidak rusak dan meminimalisir penghapusan barang bantuan yang tersedia, sehingga setiap aspek berada dalam pengawasan yang baik. Contohnya penyaluran bantuan bencana alam yang tidak mencukupi karena perencanaan dan pengadaan barang yang tidak direncanakan dengan tepat, tanpa adanya manajemen logistik kasus yang sama akan terulang setiap tahunnya. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk menerapkan manajemen logistik dan evaluasinya dalam segala tindakan atau kegiatan penyaluran bantuan.

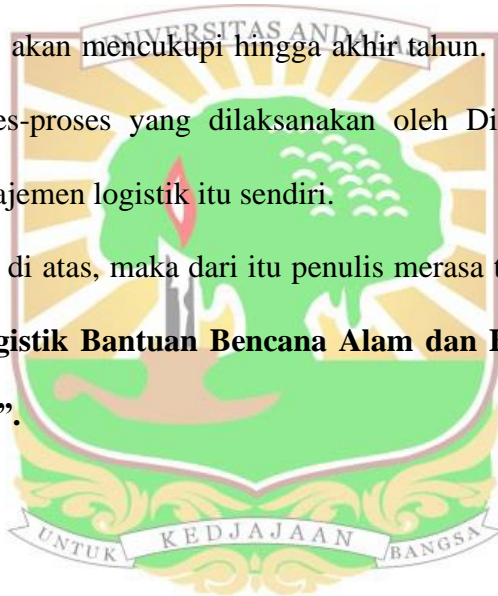
Pihak yang berwenang untuk menyalurkan bantuan logistik bencana alam dan bantuan logistik sosial di Kota Padang adalah Dinas Sosial Kota Padang. Dinas Sosial Kota Padang merupakan salah satu kantor dinas yang berperan menolong walikota dalam melakukan tugas pemerintahan di bidang sosial dan membantu tugas yang diberikan kepada daerah.

Penyaluran bantuan logistik bencana alam dan juga bantuan logistik sosial merupakan bagian atau salah satunya bidang yang ada pada Dinas Sosial Kota Padang. Bidang tersebut dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh seksi yang bertugas dalam

perlindungan sosial korban bencana alam. Prosedur penyaluran bantuan ini dimulai dari perencanaan, penganggaran, pengadaan, penyaluran, dan pengendalian.

Namun saat ini, proses penyaluran bantuan bencana alam yang diakibatkan oleh banjir pada akhir tahun atau bencana lain yang terjadi pada waktu yang bersamaan di beberapa tempat, tidak mencukupi karena keterbatasan persediaan dan untuk pembelian barang kembali sudah melebihi anggaran. Padahal jika perencanaan dan pengadaan barang serta penyimpanan dan pemeliharaan barang disusun dengan baik, maka persediaan barang akan mencukupi hingga akhir tahun. Sehingga menarik halnya untuk memahami proses-proses yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Padang dalam menerapkan manajemen logistik itu sendiri.

Menurut deskripsi di atas, maka dari itu penulis merasa tertarik dalam mengambil judul **“Manajemen Logistik Bantuan Bencana Alam dan Bantuan Sosial di Dinas Sosial di Kota Padang”**.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Berlandaskan pada penentuan judul dan juga informasi yang sudah dijelaskan lebih dahulu, penulis mengangkat topik rumusan masalah, yaitu:

1. Apa saja jenis-jenis bantuan bencana alam dan bantuan sosial yang disediakan oleh Dinas Sosial Kota Padang?
2. Bagaimana prosedur manajemen logistik dalam penyaluran bantuan bencana alam dan bantuan sosial oleh Dinas Sosial Kota Padang?

3. Apa saja hambatan yang dialami oleh Dinas Sosial Kota Padang dalam menerapkan manajemen logistik penyaluran bantuan logistik bencana alam dan bantuan logistik sosial?

### 1.3 Tujuan Magang

Tujuan dari kegiatan magang ini adalah untuk dapat mengetahui:

1. Jenis-jenis bantuan bencana alam dan bantuan sosial yang ada di Dinas Sosial Kota Padang
2. Prosedur-prosedur manajemen logistik bantuan bencana alam dan bantuan sosial yang ada di dinas tersebut.
3. Kendala-kendala yang dapat terjadi dalam manajemen logistik penyaluran bantuan.



### 1.4 Manfaat Magang

#### 1. Bagi Penulis

Sebagai media latihan dan penerapan ilmu pengetahuan perkuliahan, meningkatkan kemampuan sosialisasi di lingkungan kerja, menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan di lapangan kerja. Khususnya pengadaan dan pendistribusian logistik bantuan sosial bagi masyarakat yang terdampak bencana.

#### 2. Bagi Instansi

Dengan melakukan kegiatan magang ini maka instansi yang bersangkutan memperoleh bantuan dalam pekerjaan oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan

pelaksanaan pekerjaan lapangan dan juga bisa melihat secara langsung kemampuan yang ada pada mahasiswa apabila dibutuhkan untuk tambahan pekerja di instansi yang bersangkutan.

### 3. Bagi Universitas

Agar dapat melahirkan tenaga kerja yang lebih berkualitas dan juga bisa mengaplikasikan pelajaran yang telah diberikan selama proses perkuliahan.

#### 1.5 Tempat dan Waktu

Kegiatan magang ini dilakukan pada Dinas Sosial Kota Padang. Waktu pelaksanaan magang berlangsung selama 44 hari mulai dari tanggal 23 Juli sampai dengan 20 September 2019.

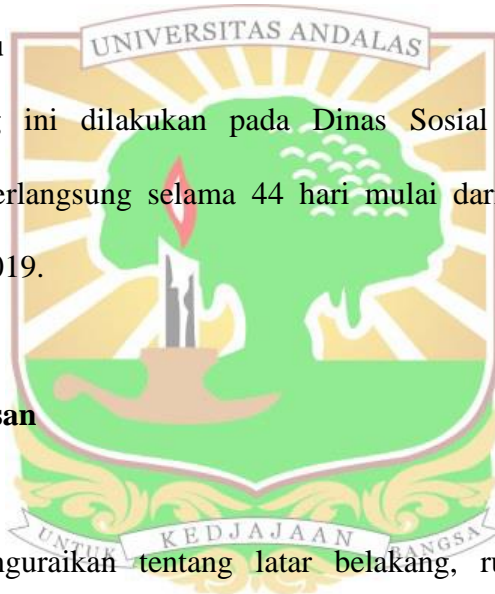
#### 1.6 Sistematika Penulisan

##### **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, beserta sistematika penulisan.

##### **BAB II: Landasan Teori**

Bab ini berisi teori tinjauan umum mengenai pengertian manajemen logistik, tujuan manajemen logistik, fungsi manajemen logistik, manfaat manajemen logistik dan aktivitas dalam manajemen logistik.



### **BAB III: Gambaran Umum Instansi**

Bab ini menjelaskan tentang sejarah umum, visi dan misi, struktur organisasi instansi, dan juga bentuk kegiatan atau aktivitas di Dinas Sosial Kota Padang.

### **BAB IV: Pembahasan**

Bab ini membahas tentang hasil studi selama di Dinas Sosial Kota Padang yang menyangkut manajemen logistik bantuan bencana alam dan bantuan sosial.

### **BAB V: Penutup**

Bab ini merupakan bab terakhir yang memberikan kesimpulan yang diharapkan dapat bermanfaat dan saran yang diharapkan sebagai bahan masukan bagi Dinas Sosial Kota Padang.



